

**BAB IV**  
**PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN,**  
**DAN PEMBAHASAN**

**A. Paparan Data dan Temuan Penelitian**

**1. Profil Organisasi UPZ**

Data latar belakang lokasi penelitian merupakan data yang berkaitan dengan peran organisasi UPZ dalam menumbuhkan sikap berbagi Mahasiswa IAIN Madura. Unit pengumpul zakat (UPZ) IAIN Madura periode 2020-2021 berfokus pada penghimpunan dana agar lebih efektif dari tahun-tahun sebelumnya. Tolak ukur efektivitas penghimpunan dana yang dilakukan oleh UPZ IAIN Madura periode ini dapat dilihat dari program kerja yang dilaksanakan yaitu lebih fokus pada program kerja wirausaha yang dikelola oleh divisi interpreneur UPZ IAIN Madura. Selain itu, pada periode ini fokus beberapa kegiatan dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber data manusia (SDM) yang dimiliki oleh UPZ IAIN Madura, salah satunya dengan mengadakan dengan pembuatan buku berupa karya tulis ilmiah yang ditulis langsung oleh pengurus dan anggota UPZ IAIN Madura. Hal ini merupakan pencapaian yang cukup besar pada periode ini. Kemudian hal lain yang menjadi ciri khas dari kepengurusan periode ini, adalah rasa kekeluargaan yang luar biasa yang dimiliki oleh pengurus serta anggota UPZ IAIN Madura, hal ini bisa dilihat dari solidaritas yang terus berkembang sejak hari pelantikan hingga pada akhir periode kepengurusan.<sup>1</sup> Dibawah ini merupakan profil beberapa divisi di UPZ:

---

<sup>1</sup> Unit Pengumpulan Zakat IAIN Madura, *Tanya jawab zakat*, (CV, Embrio Publisher, 2021), 24-25

a. Profil Divisi *Creative Entrepreneurship* (Kewirausahaan)

Divisi *Creative Entrepreneurship* adalah divisi yang mengemban amanah sebagai wadah untuk melatih dan mengembangkan kemampuan pengurus di bidang kewirausahaan. Usaha yang dapat dilakukan salah satunya dengan mencari dana dengan program kerja jual beli, diantaranya jual beli pulsa, jual beli makanan, dan hal lain.<sup>2</sup>

b. Profil Divisi *Key Performance Network* (Jurnalistik / Kepenulisan)

Divisi KPN adalah divisi yang bertanggung jawab pada kepenulisan. Divisi ini mempunyai wewenang dan tugas dalam mengembangkan sumber daya manusia yang berada di UPZ IAIN Madura khususnya dalam skil kepenulisan dan pemberitaan.<sup>3</sup>

c. Profil Divisi *Fundraising and marketing* (FNM)

Divisi FNM merupakan salah satu divisi di UPZ IAIN Madura yang bisa disebut sebagai jantung dari UPZ IAIN Madura karena divisi FNM merupakan divisi yang bertugas dalam pengumpulan dan penyaluran dana yang dikelola oleh UPZ IAIN Madura.

Dana yang dikelola oleh UPZ IAIN Madura berasal dari beberapa kegiatan penghimpunan dana yang telah dilakukan, diantaranya adalah bersumber dari program infaq yang rutin dilakukan setiap bulan dari maupun petugas yang bekerja di kampus IAIN Madura, infaq dari beberapa donator tetap, dana sedekah, dana zakat, dan hasil keuntungan dari program kerja divisi *Creative Entrepreneurship* serta hasil penggalangan dana yang dilakukan oleh pengurus dan anggota UPZ

---

<sup>2</sup> Ibid, 125

<sup>3</sup> Ibid, 129

IAIN Madura. Kemudian dana yang diperoleh dari penghimpunan tersebut disalurkan melalui beberapa kegiatan yang telah di program oleh UPZ IAIN Madura. Beberapa kegiatan tersebut meliputi UPZ peduli, UPZ sehat, UPZ cerdas, UPZ mengabdikan, UPZ sejahtera, UPZ bersih.<sup>4</sup>

d. Profil Divisi *Research and Development* (RND)

Divisi RND merupakan sebuah divisi yang bergerak dalam bidang pengembangan sumber daya organisasi dalam hal ini berfokus pada pengembangan skil yang pengurus dan anggota UPZ IAIN Madura, bagaimana mengatur jalannya organisasi dan kinerja pengurus selama periode kepengurusan UPZ IAIN Madura ini. Divisi ini bertugas dengan cermat untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan pengembangan mahasiswa secara khusus dalam ranah keilmuan ZIS.<sup>5</sup>

e. Profil Divisi *Public Relation* (Hubungan Masyarakat)

Divisi PR merupakan divisi yang berperan dalam menyematani komunikasi antara lembaga unit pengumpul zakat (UPZ) IAIN Madura dengan masyarakat, baik masyarakat kampus maupun masyarakat umum. Divisi PR dapat memberikan keuntungan bagi nama baik lembaga UPZ IAIN Madura sesuai dengan citra positif dari public mengenai lembaga tersebut.<sup>6</sup>

f. Profil Divisi *Recruitment* (Pengkaderan)

Divisi *Recruitment* memiliki peran penting dalam keberlangsungan lembaga atau organisasi UPZ IAIN Madura karena organisasi yang baik

---

<sup>4</sup> Ibid, 131

<sup>5</sup> Ibid, 135

<sup>6</sup> Ibid, 139

adalah organisasi yang mengalir, yang berarti setiap masa memiliki generasi. Hal itu dapat terjadi dengan adanya sumber daya manusia yang menggerakkan sumber daya manusia menjadi penentu jalannya sebuah organisasi.<sup>7</sup>

g. Profil Divisi Media Corner

Media Corner merupakan divisi yang mengelola media di UPZI IAIN Madura. Dengan kata lain, divisi ini merupakan jembatan yang menghubungkan UPZ IAIN Madura dengan masyarakat luas. Tugas pokok media corner adalah membuat branding yang bagus dan menarik tentang karakteristik dan kegiatan yang dilakukan oleh UPZ IAIN Madura sehingga lembaga inidapat bersaing dalam publikasi melalui Kemajuan digital dan teknologi.<sup>8</sup>

h. Struktur Pengurus UPZ IAIN MADURA Periode 2022-2023

**Tabel 4.1.**

**Badan Pengurus Harian**

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Prodi</b>	<b>Jabatan</b>
<b>1.</b>	Ach. Rifqi Wadana	PAI	Ketua Pelaksana
<b>2.</b>	Sugiyanto	TIPS	Wakil Ketua
<b>3.</b>	Alvionita	AS	Sekretaris 1
<b>4.</b>	R. A. Izmi Zaharani A.	BKPI	Sekretaris 2
<b>5.</b>	Safitri Mujiani	PBS	Bendahara 1
<b>6.</b>	Sufiyanti Ramadhani	ES	Bendahara 2

---

<sup>7</sup> Ibid, 143

<sup>8</sup> Ibid, 147

**Tabel 4.2**

**Human Resource Department (HRD)**

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Prodi</b>	<b>Jabatan</b>
1.	Dwi Putri Agustin	AS	Koordinator
2.	Moh. Rizal	PAI	Wakil Koordinator
3.	Rohmatun	AS	Anggota
4.	St. Arini	KPI	Anggota
5.	Eliyatul Fitryah	PAI	Anggota
6.	Natiqurrahman	MPI	Anggota
7.	Siska Utami Dewi	TIPS	Anggota
8.	Shofia Eka Putri	ES	Anggota
9.	Nur Sari Hidayat	TIPS	Anggota
10.	Khafidatul Kiftiyah	PAI	Anggota
11.	Gita Isnaini Eiski Agustin	ES	Anggota

**Tabel 4.3**

**Key Performance Network (KPN)**

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Prodi</b>	<b>Jabatan</b>
1.	Luluk Arim Maghfiroh	TBI	Koordinator
2.	Reza Wilda Agustin	TIPS	Wakil Koordinator
3.	Astrid Ivani Dianova	AS	Anggota
4.	Mohammad Irsyad Wira	MPI	Anggota

	Saputra		
5.	Achmad Basari	PAI	Anggota
6.	Sitti Noer Faizah	ES	Anggota
7.	Mohammad Afsari	PAI	Anggota
8.	Wardah Maulidah	PAI	Anggota
9.	Triana Safira	PIAUD	Anggota

**Tabel 4.4**

**Foundraising and Marketing (FNM)**

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Prodi</b>	<b>Jabatan</b>
1.	Horriyah	AS	Koordinator
2.	Ryan Shohib	TIPS	Wakil Koordinator
3.	Wahedah	IQT	Anggota
4.	Nur Laela Fitriana	ES	Anggota
5.	Hafifatus Syafiah	TBI	Anggota
6.	Rohematul Kutsiyah	TIPS	Anggota
7.	Zainatul Mutmainnah	TBIN	Anggota
8.	Moh. Irwan Santoso	ES	Anggota
9.	Itsbiyarotul Insiyah	HKI	Anggota
10.	Rosita Ayu Melina	ES	Anggota
11.	Sarah wa'dillah	ES	Anggota
12.	Novi Suci Anggraini	PIAUD	Anggota

**Tabel 4.5**

**Research and Devalopment (RND)**

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Prodi</b>	<b>Jabatan</b>
1.	Imam Quroysi	ES	Koordinator
2.	Firda Istiqomatul Amalia	TIPS	Wakil Koordinator
3.	Dewi Febrianti	PBS	Anggota
4.	Robiatul Ula	KPI	Anggota
5.	Safaah	PAI	Anggota
6.	Ina Maulina	PAI	Anggota
7.	Alvi Romadhoni	PAI	Anggota
8.	Zulzilatil Jannah	TIPS	Anggota
9	Alvin Minnah	PAI	Anggota
10.	Muhammad sutrisno	HTN	Anggota
11.	Ina Wahyuni Ningsih	TIPS	Anggota

**Tabel 4.6**

**Creative Enterpreneur (Kewirausahaan)**

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Prodi</b>	<b>Jabatan</b>
1.	Dina Syahtriana Putri	AS	Koordinator
2.	Etika Dila Agustina	PIAID	Wakil Koordinator
3.	Fitria	PAI	Anggota
4.	Fatika Aprilia Putri	PAI	Anggota

5.	Fanny Gistia Lestari	PIAUD	Anggota
6.	Fidayuniatil Muniazzairoh	PIAUD	Anggota
7.	Maria Ulfah	TIPS	Anggota
8.	Jazirotuiddinil Koyyimah	ES	Anggota
9.	St. Rofi atun Nisak	KPI	Anggota
10.	Salistya Irfani	PAI	Anggota
11.	Mahrus Qudsi	PGMI	Anggota
12.	Isrowiyah EM ES	PIAUD	Anggota

**Tabel 4.7**

**Media Corner (Media Visual)**

No.	Nama	Prodi	Jabatan
1.	Ach. Mastuki	PAI	Koordinator
2.	Alfan Mubarak	PAI	Wakil Koordinator
3.	Khira Fatihatini Ni'mah	IQT	Anggota
4.	Ana Maisaroh	BKPI	Anggota
5.	Alvin kurniawati	AS	Anggota
6.	Devin Agustin	PAI	Anggota
7.	Dela Maisaroh	PAI	Anggota
8.	Henny Suftrih	ES	Anggota
9.	Syafiqoh El Nabila	PBA	Anggota
10.	Masna Nurfadilah	PAI	Anggota
11.	Maulida Fajariyah	IQT	Anggota



Tabel 4.1 sampai 4.7 merupakan data kepengurusan di UPZ IAIN Madura, dalam peran organisasi upz dalam menumbuhkan sikap berbagi mahasiswa sebagian besar pihak pengurus yang terlibat telah sesuai dengan kualifikasinya masing-masing.<sup>9</sup>

1) Visi

Meningkatkan kualitas mahasiswa/i IAIN Madura ialah menguasai IPTEK dengan dilandasi IMTAQ utamanya ialah mengimplementasikan manajemen keuangan berbasis syari'ah

2) Misi

- a) Mengembangkan kemampuan mahasiswa/i dalam pengelolaan dana infaq yang jujur, terpercaya, amanah, transparan dan selalu hati-hari dalam perbuatan dan tindakan sehingga terwujudnya kualitas mahasiswa/i yang profesional.
- b) Mewujudkan terciptanya mahasiswa/i yang memiliki daya pikir yang berbudi pekerti luhur, peduli dengan sesama, serta memiliki nilai moralitas sopan dan santun dalam kehidupan sehari-hari.<sup>10</sup>

## **2. Peran Organisasi UPZ (Unit Pengumpulan Zakat) Dalam Menumbuhkan Sikap Berbagi Mahasiswa IAIN Madura**

Untuk mengetahui peran organisasi UPZ (Unit Pengumpulan Zakat) dalam menumbuhkan sikap berbagi mahasiswa IAIN Madura, peneliti melakukan wawancara langsung.

Pada bagian ini peneliti mewawancarai Moh. Elman selaku Ketua Umum di Organisasi UPZ IAIN Madura. pada tanggal 29 Maret 2023 pukul 07.00 berikut hasil wawancaranya:

---

<sup>9</sup> Dokumen Struktur Kepengurusan UPZ IAIN Madura

<sup>10</sup> Ibid

Peran organisasi UPZ dalam menumbuhkan sikap berbagi mahasiswa ialah kita selalu memberikan arahan dan bimbingan, secara formal dan non formal. Yang formal seperti, penerimaan anggota baru, pelatihan dan kajian-kajian. Yang non formal seperti, bincang-bincang santai di Café kayak di Warkop, mahasiswa datang kerumah, bisa melalui telfon, atau chat WA dan bersilaturahmi beberapa tokoh atau pimpinan kampus.<sup>11</sup>

Pernyataan dari Ketua Umum juga didukung oleh jawaban dari pengurus UPZ yakni Ach. Rifqi Wadana selaku Ketua Pelaksana di Organisasi UPZ IAIN Madura:

Peran UPZ dalam menumbuhkan sikap berbagi mahasiswa IAIN Madura adalah dengan mengajak mahasiswa untuk bergabung dalam keanggotaan dan penggerak UPZ, yang menjalankan setiap program kerja UPZ. Jadi karena mahasiswa yang terlibat langsung dilapangan, mereka lebih merasakan bagaimana proses kita menghimpun dana, menyalurkan dana terutama saat santunan anak yatim dan dhuafa.<sup>12</sup>

Senada dengan yang sama juga diungkapkan oleh Horriyah selaku ketua Foundraising and Marketing (FNM) IAIN Madura, sebagaimana petikan wawancara di bawah ini:

peran UPZ sangat penting dalam menumbuhkan sikap berbagi mahasiswa IAIN Madura, kaarena UPZ memilik program kerja dimana kita melakukan penggalangan dana baik dilingkungan kampus atau diluar kampus seperti dititik lampu merah. Dengan adanya penggalangan dana tersebut, dapat mengajarkan dan menyadarkan mahasiswa IAIN Madura betapa pentingnya berbagi dan sikap berbagi tersebut dapat tumbuh dalam diri mahasiswa itu sendiri.<sup>13</sup>

Demikian hal yang sama juga diungkapkan oleh Ryan Shohib selaku mahasiswa IAIN Madura prodi TIPS semester 4, mengatakan bahwasanya:

Menurut saya, peran UPZ dalam menunbuhkan sikap berbagi mahasiswa IAIN Madura sangatlah penting karena dengan adanya

---

<sup>11</sup>Moh. Elman, Ketua Umum Organisasi UPZ IAIN Madura, Wawancara Langsung di Auditorium IAIN Madura, (29 Maret 2023).

<sup>12</sup>Ach. Rifqi Wadana, Ketua Pelaksana Organisasi UPZ IAIN Madura, Wawancara Langsung, di Kantor UPZ IAIN Madura, (31 Maret 2023).

<sup>13</sup>Horriyah, Koordinator FNM Organisasi UPZ IAIN Madura, Wawancara Langsunng, di Depan Perpustakaan IAIN Madura, (3 April 2023)

organisasi tersebut mahasiswa akan memiliki pedoman contoh untuk menumbuhkan rasa berbagi terhadap sesama, selain itu dapat menjadi wadah bagi mahasiswa yang ingin menyalurkan zakat infaq dan shodaqohnya.<sup>14</sup>

Hal senada yang disampaikan oleh Uswatun Hasanah selaku mahasiswa IAIN Madura prodi PAI semester 4, mengatakan bahwasanya:

Peran UPZ dalam menumbuhkan sikap berbagi mahasiswa IAIN Madura merupakan hal yang sangat positif dan saya sangat senang dengan adanya Organisasi tersebut, karena mahasiswa dapat termotivasi untuk menumbuhkan rasa peduli dan sikap berbagi terhadap sesama, selain itu organisasi UPZ merupakan wadah bagi mahasiswa yang ingin berinfaq, sodaqah, zakat dan lainnya. Sehingga hubungan sesama manusia atau hablumminannas semakin erat.<sup>15</sup>

Hal ini juga disampaikan oleh Moh. FaiZ selaku mahasiswa IAIN Madura prodi TBIN semester 2, mengatakan bahwasanya:

Peran organisasi UPZ dalam menumbuhkan sikap berbagi menurut saya ini sangat baik dan perlu untuk kita mendukung kegiatan tersebut, ketika saya melihat mahasiswa dari organisasi UPZ yang menjalankan prokernya dengan ikhlas dan penuh semangat, saya sangat bangga dengan mahasiswa tersebut.<sup>16</sup>

Organisasi UPZ merupakan salah satu organisasi yang ada di kampus IAIN Madura, dalam organisasi tersebut banyak melakukan kegiatan-kegiatan yang bersifat positif salah satunya bisa menumbuhkan sikap berbagi. Bukan hanya bisa menumbuhkan sikap berbagi saja melainkan kita bisa merasakan dampak dari melakukan kegiatan yang ada di organisasi UPZ.

Pernyataan dari beberapa informan tersebut diperkuat oleh hasil observasi, yang menunjukkan bahwa dengan adanya Organisasi UPZ dapat menumbuhkan

---

<sup>14</sup> Ryan Shohib, Mahasiswa IAIN Madura, Wawancara Langsung, di Depan Gedung B, (11 April 2023).

<sup>15</sup> Uswatun Hasanah, Mahasiswa IAIN Madura, Wawancara Langsung, di Depan Gedung F, (11 April 2023).

<sup>16</sup> Moh. Faiz, Mahasiswa IAIN Madura, Wawancara Langsung, di Depan Gedung H, (11 April 2023).

sikap berbagi mahasiswa serta bisa menjadi pendorong mahasiswa untuk bisa saling berbagi satu sama lain

Pernyataan tersebut diperkuat dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di Monumen Arek Lancor ( Pamekasan) pada hari minggu tanggal 16 April jam 16.00 – 17.00 menemukan bahwasanya pengurus organisasi UPZ mengadakan kegiatan berbagi yakni berbagi takjil di bulan puasa, dimana tampak dari ketua pelaksana yang terjun langsung ke jalan untuk membagikan takjil pada setiap pengendara yang lewat dan hal tersebut juga dibantu oleh pengurus yang lain.<sup>17</sup>

Organisasi UPZ merupakan salah satu organisasi yang ada di kampus IAIN Madura, dalam organisasi tersebut banyak melakukan kegiatan-kegiatan yang bersifat positif salah satunya bisa menumbuhkan sikap berbagi. Bukan hanya bisa menumbuhkan sikap berbagi saja melainkan kita bisa merasakan dampak dari melakukan kegiatan yang ada di organisasi UPZ.

Untuk memperoleh data, selanjutnya peneliti melakukan dokumentasi mengenai hal yang berkaitan dengan kegiatan Peran organisasi UPZ dalam menumbuhkan sikap berbagi. Dokumentasi dilakukan pada hari minggu tanggal 16 April 2023. Yaitu bagi-bagi takjil pada bulan puasa.

Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti temui baik melalui wawancara, observasi dan dokumentasi bisa disimpulkan bahwasanya peran organisasi UPZ dalam menumbuhkan sikap berbagi mahasiswa IAIN Madura ialah sebagai berikut:

- 1) Penggalangan dana

---

<sup>17</sup> Observasi, di Monumen Pamekasan Arek Lancor, (16 April 2023, Jam 16.00 – 17.00 WIB).

Penggalangan dana dilakukan didalam kampus dan diluar kampus yang dilaksanakan ketika mau ada acara santunan anak yatim, bantuan ketika ada bencana, dan juga acara tertentu.

2) Merekrut anggota baru

Merekrut anggota baru dilakukan setiap setahun sekali yang di kenal dengan istilah PAB UPZ IAIN Madura atau (Penerimaan Anggota Baru) khusus untuk mahasiswa IAIN Madura dari semester 1 samapai semester 4.

3) Pelatihan anggota UPZ

Pelatihan anggota UPZ dilakukan setiap bulan sekali, guna meningkatkan pemahaman dan kecintaan terhadap organisasi UPZ yang dimentori oleh senior atau demisioner UPZ IAIN Madura sendiri.

4) Kajian anggota UPZ

Kajian setiap setengah bulan sekali yang dilakukan untuk melatih mental dan memperdalam wawasan dan pengetahuan anggota.

5) Santunan anak yatim

Santunan anak yatim dilakukan pada saat acara 10 Muharram yang diikuti seluruh anggota dan demisioner UPZ IAIN Madura.<sup>18</sup>

Adapun temuan penelitian pada peran organisasi UPZ dalam menumbuhkan sikap berbagi mahasiswa IAIN Madura, yakni pada waktu-waktu tertentu lebih tepatnya bulan puasa ramadhan anggota UPZ mengadakan bagi-bagi takjil dan santunan anak yatim serta bagi kaum Dhuafa, juga melakukan

---

<sup>18</sup> Lihat Lampiran Gambar 4-8.

penggalangan dana ketika ada bencana ataupun acara tertentu hal ini dilakukan agar mahasiswa yang tidak ikut organisasi UPZ dapat mencontoh hal-hal baik yang dilakukan di organisasi UPZ

### **3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Peran Organisasi UPZ Dalam Menumbuhkan Sikap Berbagi Mahasiswa IAIN Madura**

Dalam setiap kegiatan baik dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan yang lainnya terkadang menghadapi yang namanya hambatan dan dukungan. Begitu pula dengan peran organisasi UPZ dalam menumbuhkan sikap berbagi mahasiswa IAIN Madura.

Peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan Moh. Elman selaku Ketua Umum di Organisasi UPZ IAIN Madura, berikut petikan wawancaranya:

Dalam proses menumbuhkan sikap berbagi mahasiswa IAIN Madura dengan peran organisasi UPZ tentu terdapat faktor pendukung dan faktor dan faktor penghambatnya ialah sebagai berikut, adapun faktor yang mendukung dalam proses menumbuhkan sikap berbagi mahasiswa IAIN Madura dengan peran Organisasi UPZ ialah support dari pihak rektorat, penyampaian bilisan dan edaran rektor. Sedangkan faktor yang menghambat dalam proses menumbuhkan sikap berbagi mahasiswa IAIN Madura dengan adanya peran organisasi UPZ ialah support billisan dan edaran rektor masih belum dilakukan secara maksimal oleh pihak sivitas kampus, karena masih sebatas edaran seikhlasnya, belum masuk pada zakat profesi.<sup>19</sup>

Demikian hal yang sama diungkapkan oleh Ach. Rifqi Wadana selaku ketua Pelaksana di Organisasi UPZ IAIN Madura bahwa:

Untuk faktor penghambat dan pendukung disini, dari faktor penghambatnya sendiri masih ada beberapa yang belum paham

---

<sup>19</sup>Moh. Elman, Ketua Umum Organisasi UPZ IAIN Madura, Wawancara Langsung, (29 Maret 2023).

Ach. Rifqi Wadana, Ketua Pelaksana Organisasi UPZ IAIN Madura, Wawancara Langsung, di Kantor UPZ IAIN Madura, (31 Maret 2023).

mengenai UPZ sehingga mereka belum bisa aktif secara maksimal dalam organisasi UPZ dan juga sebagian mahasiswa ada yang gengsi saat melakukan kegiatan yang turun ke jalan. Sedangkan faktor pendukungnya sendiri ialah dengan adanya program-program yang diadakan agar memicu rasa kepedulian mahasiswa seperti penggalangan dana untuk membantu satu sama lain. Awalnya bukan hanya penggalangan dana saja UPZ mempunyai program kerja celengan infaq yang untuk saat ini sudah tidak berjalan.<sup>20</sup>

Yang dikatakan oleh Ach. Rifqi Wadana juga sejalan dengan Alfianita selaku sekretaris di UPZ IAIN Madura yang mengatakan:

Dulunya di Organisasi UPZ IAIN Madura ada program kerja yang disebut dengan celengan infaq yang sasarannya kepada mahasiswa IAIN Madura hal tersebut menjadi salah satu faktor pendukung agar mahasiswa terdorong untuk melakukan sikap berbagi namun semenjak terjadinya Covid 19 sampai saat ini program kerja tersebut sudah tidak terlaksana dan hal itu merupakan salah satu faktor penghambat untuk menumbuhkan sikap berbagi mahasiswa IAIN Madura.<sup>21</sup>

Berdasarkan hasil observasi peneliti, setiap bulannya memang sudah tidak dilaksanakan lagi program kerja tersebut sebagaimana yang telah dikatakan oleh Triana Dewi.

Program celengan infaq sudah lama sekali tidak berjalan padahal program tersebut sangat bagus untuk diterapkan agar mahasiswa bisa menyisihkan sedikit rezekinya untuk yang lebih membutuhkan, sehingga dengan adanya celengan infaq tersebut, mahasiswa akan lebih memiliki rasa dermawan dan peduli terhadap sesama.<sup>22</sup>

Hal yang sama juga disampaikan oleh Horriyah selaku pengurus divisi FNM di Organisasi UPZ IAIN Madura bahwa:

faktor pendukung disini ada 2, yaitu faktor internal dan faktor eksternal dimana faktor internal disini dari diri kita sendiri dan UPZ ini hanya membantu dalam faktor eksternalnya seperti mengingatkan mengenai bersosial bahwa diluar sana ada yang membutuhkan

---

<sup>20</sup> Ach. Rifqi Wadana, Ketua Pelaksana Organisasi UPZ IAIN Madura, Wawancara Langsung, di Kantor UPZ IAIN Madura, (31 Maret 2023).

<sup>21</sup> Alfianita, Sekretaris UPZ IAIN Madura, Wawancara Langsung, di Kantor UPZ IAIN Madura, (3 April 2023).

<sup>22</sup> Triana Dewi, Pengurus UPZ IAIN Madura, Wawancara Langsung, di Kantor UPZ IAIN Madura, (3 April 2023).

tenaga dari UPZ untuk menjadi penggerak. Dan untuk faktor penghambatnya menurut saya juga dari salah satu program kerja (celengan infaq) yang sudah tidak terlaksana lagi padahal hal itu sangat berperan penting dalam menumbuhkan sikap berbagi.<sup>23</sup>

Untuk menguatkan hasil wawancara diatas, peneliti melakukan observasi tidak langsung yakni dengan menganalisis dokumen UPZ IAIN Madura pada tanggal 6 April 2023 pukul 09.00 WIB.

Bedasarkan hasil pengamatan yang peneliti temui bahwa memang semenjak adanya Covid 19 ada salah satu kegiatan yang biasanya rutin dilakukan setiap minggu yakni celengan infaq pada saat ini dinyatakan tidak dilakukan kembali dan hal tersebut juga merupakan faktor penghambat dalam menumbuhkan sikap berbagi mahasiswa IAIN Madura dan juga anggota UPZ kurang kompak atau kurang maksimal dalam melakukan kegiatan. Dan untuk faktor pendukungnya sendiri ialah dari anggota UPZ harus lebih mempunyai rasa semangat untuk melakukan kegiatan yang bisa menggantikan salah satu program kerja yang sudah tidak terlaksana seperti penggalangan dana, santunan anak yatim dll.<sup>24</sup>

Untuk memperoleh data, selanjutnya peneliti melakukan dokumentasi mengenai hal yang berkaitan dengan faktor penghambat dan pendukung dalam menumbuhkan sikap berbagi mahasiswa IAIN Madura. Dokumentasi dilakukan pada hari minggu tanggal 14 Mei 2023. Yaitu santunan anak yatim dan kaum dhuafa

Berdasarkan hasil wawancara observasi dan dokumentasi diatas maka dapat peneliti simpukan bahwa :

---

<sup>23</sup>Horriyah, Koordinator FNM Organisasi UPZ IAIN Madura, Wawancara Langsung, di Depan Perpustakaan IAIN Madura, (3 April 2023).

<sup>24</sup> Obsevasi tidak langsung (6 April 2023)



a. Faktor Pendukung

- 1) Support dari pihak rektorat.
- 2) Memberikan inspirasi sehingga meningkatkan rasa kepedulian mahasiswa terhadap sesama.
- 3) Kebiasaan baik yang ditanamkan dalam diri agar terbiasa dalam kehidupan.
- 4) Semangat dan kemauan yang terdapat dalam diri mahasiswa.

b. Faktor Penghambat

- 1) Mahasiswa yang tidak maksimal atau jarang mengikuti kegiatan yang ada di UPZ.
- 2) Tingginya gengsi mahasiswa ketika terjun langsung ke jalan untuk penggalangan dana.
- 3) Kurang kompak dalam menjalankan proker.<sup>25</sup>

Adapun temuan penelitian pada saat meneliti di UPZ IAN Madura, yakni faktor pendukung dari pihak rektorat merupakan modal utama dalam menumbuhkan sikap berbagi, kebiasaan yang telah ditanamkan harus dilaukan terus menerus serta semangat dan kemauan dalam diri. Untuk faktor penghambatnya sendiri ialah tingginya rasa gengsi ketika terjun langsung ke lapangan dan juga kurang kompak untuk menjalankan kegiatan yang ada.

## **B. Pembahasan**

### **1. Peran Organisasi UPZ Dalam Menumbuhkan Sikap Berbagi Mahasiswa IAIN Madura**

---

<sup>25</sup> Lihat Lampiran Gambar 15-17

Peran organisasi UPZ dalam menumbuhkan sikap berbagi mahasiswa IAIN Madura merupakan media pendorong untuk mahasiswa agar bisa lebih peduli satu sama lain, berbagi dengan yang membutuhkan serta tolong menolong terhadap masyarakat luas. Kebiasaan baik sekecil apapun yang diperoleh dari kegiatan di UPZ itu akan menjadi kebiasaan yang akan mereka lakukan dan juga sebagai gambaran bagi mahasiswa IAIN Madura untuk menumbuhkan sikap berbagi mereka.

Menurut Susanto faktor penyebab sikap berbagi ada dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor-faktor yang terdapat dalam diri anak itu sendiri, baik yang berupa dari bawaan maupun yang diperoleh dari pengalaman anak, seperti anak tersebut secara tidak langsung mau berbagi sesama teman tanpa ada suruhan dari orang lain. Sedangkan faktor eksternal yang diperoleh dari luar dirinya, seperti ajaran dari orang tua, guru dan teman bermain atau disekolah serta sikap dan kebiasaan keluarga dalam mengasuh dan mendidik anak.<sup>26</sup>

Kegiatan berbagi merupakan wujud sikap peduli terhadap sesama sekaligus sebagai momen untuk membersihkan harta. Selain itu saling berbagi rezeki juga akan memperlancar rezeki yang akan datang selanjutnya.<sup>27</sup>

Berbagi adalah hak istimewa kita. Semakin banyak kita berbagi, semakin banyak pula kita akan menerima. Saat kita memberi, artinya kita telah menjadi manusia yang bermanfaat bagi orang lain. Dengan memberi atau berbagi, insyaallah akan timbul kepuasan yang tak ternilai dalam diri kita Seperti terdapat di dalam surah Al-Baqarah ayat ke 264:

---

<sup>26</sup> Ahmad Susanto, *Bimbingan Dan Konseling*, 176.

<sup>27</sup> Ika Faztin, "9 Manfaat Berbagi rezeki Kepada Sesama, Bantu Ringankan Beban." Yatim mandiri, <https://yatimmandiri.org/blog/muammalah/berbagi-rezeki/> pada tanggal 20 Maret 2023 jam 00:00 WIB

يَأْتِيهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَبْطُلُوا صَدَقَاتِكُمْ بِالْمَنِّ وَالْأَذَى كَالَّذِي يُنْفِقُ مَالَهُ رِئَاءَ النَّاسِ وَلَا يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ  
فَمَثَلُهُ كَمَثَلِ صَفْوَانٍ عَلَيْهِ تُرَابٌ فَأَصَابَهُ وَابِلٌ فَتَرَكَهُ صَلْدًا ۖ لَا يَقْدُرُونَ عَلَى شَيْءٍ مِّمَّا كَسَبُوا ۗ وَاللَّهُ لَا يَهْدِي  
الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ

Artinya : "Hai orang-orang beriman, janganlah kamu menghilangkan (pahala) sedekahmu dengan menyebut-nyebutnya dan menyakiti (perasaan si penerima), seperti orang yang menafkahkan hartanya karena riya kepada manusia dan ia tidak beriman kepada Allah dan hari kemudian. Maka perumpamaan orang itu seperti batu licin yang di atasnya ada tanah, kemudian batu itu ditimpa hujan lebat, lalu menjadilah ia bersih (tidak bertanah). Mereka tidak menguasai sesuatu pun dari apa yang mereka usahakan; dan Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang kafir."<sup>28</sup>

Dari surah Al-Baqarah ayat ke 264 diatas kita dilarang menyebut-nyebut sedekah yang telah dilakukan dan menyakiti orang yang diberi sedekah, baik dengan perkataan maupun perbuatan yang dapat menyakiti hati penerimanya.

Berbagi kucinya adalah ikhlas, jangan mengharap balasan, Jika ikhlas yang kita pegang insyaallah kita akan merasakan kepuasan tersendiri. Insyaallah Allah sendiri yang aka membalas kebaikan kita.<sup>29</sup>

Peran organisasi UPZ dalam menumbuhkan sikap berbagi mahasiswa IAIN Madura ialah sebagai berikut:

a. Penggalangan dana

Penggalangan dana dilakukan didalam kampus dan diluar kampus yang dilaksanakan ketika mau ada acara santunan anak yatim, bantuan ketika ada bencana, dan juga acara tertentu.

---

<sup>28</sup> Qs. Al-Baqarah 264

<sup>29</sup> Shohibuddin Ulum, Tebarkan salam dan berilah makan, (Jakarta: Anak Hebat Indonesia, 2018), 68.

b. Merekrut anggota baru

Merekrut anggota baru dilakukan setiap setahun sekali yang di kenal dengan istilah PAB UPZ IAIN MADURA atau (Penerimaan Anggota Baru) khusus untuk mahasiswa IAIN MADURA dari semester 2 samapai semester 4.

c. Pelatihan anggota UPZ

Pelatihan anggota UPZ dilakukan setiap bulan sekali, guna meningkatkan pemahaman dan kecintaan terhadap organisasi UPZ yang dimentori oleh senior atau demisioner UPZ IAIN MADURA sendiri.

d. Kajian anggota UPZ

Kajian setiap setengah bulan sekali yang dilakukan untuk melatih mental dan memperdalam wawasan dan pengetahuan anggota.

e. Santunan anak yatim

Santunan anak yatim dilakukan pada saat acara 10 Muharram yang diikuti seluruh anggota dan demisioner UPZ IAIN MADURA.

Organisasi UPZ bukan hanya berperan untuk menumbuhkan sikap berbagi mahasiswa melainkan mempunyai fungsi dalam pendistribusian dan penyaluran. Sebagaimana dalam Pedoman Pengelolaan Unit Pengumpulan Zakat Badan Amil Zakat Nasional:

a. Menyusun RKAT dan disahkan oleh Ketua BAZNAS

b. Program penyaluran selama satu tahun sudah ada di dalam RKAT.<sup>30</sup>

Menurut Susanto faktor penyebab sikap berbagi ada dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor-faktor yang

---

<sup>30</sup> Pedoman Pengelolaan Unit Pengumpul Zakat

terdapat dalam diri anak itu sendiri, baik yang berupa dari bawaan maupun yang diperoleh dari pengalaman anak, seperti anak tersebut secara tidak langsung mau berbagi sesama teman tanpa ada suruhan dari orang lain. Sedangkan faktor eksternal yang diperoleh dari luar dirinya, seperti ajaran dari orang tua, guru dan teman bermain atau disekolah serta sikap dan kebiasaan keluarga dalam mengasuh dan mendidik anak.<sup>31</sup>

Berbagi merupakan salah satu perbuatan terpuji. Salah satu manfaat dari berbagi tersebut adalah mendatangkan kebahagiaan, tidak hanya pada diri sendiri melainkan pada orang lain. Beberapa manfaat berbagi yang bisa kita rasakan.

## **2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Peran Organisaasi UPZ**

### **Dalam Menumbuhkan Sikap Berbagi Mahasiswa IAIN Madura**

Dalam suatu usaha, upaya maupun proses dalam segala hal yang akan dilakukan dengan tujuan untuk menjadikan sebuah peubahan yang lebih baik kedepannya tentu terdapat faktor-faktor yang mendukung maupun yang menghambat akan tercapainya suatu tujuan dari usaha, sama halnya dengan menumbuhkan sikap berbagi mahasiswa melalui peran organisasi UPZ.

#### **a. Faktor Pendukung**

##### **1) Support dari pihak rektorat.**

Seperti yang disampaikan oleh Moh. Elman dalam wawancaranya bahwa salah satu faktor pendukungnya yaitu berupa Support dari pihak rektorat yang berbentuk penyampaian bilisan dan edaran rektor.

Support dari pihak rektor merupakan suatu hal yang sangat mendukung dalam menjalankan proker suatu organisasi. Dukungan dari

---

<sup>31</sup> Ahmad Susanto, *Bimbingan Dan Konseling di Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: Kencana, 2015), 176.

atasan adalah aspek pertama terwujudnya pengembangan kepemimpinan atau pagedaran dalam sebuah organisasi.<sup>32</sup>

- 2) Memberikan inspirasi sehingga meningkatkan rasa kepedulian mahasiswa.

Pengurus organisasi UPZ IAIN Madura harus memberikan inspirasi kepada anggota organisasi UPZ maupun mahasiswa biasa contohnya dengan salah satu cara ialah memperbarui setiap kegiatan positif yang mereka lakukan di sosial media, hal tersebut dilakukan bukan karena ingin terlihat menyombongkan diri atau riya' akan tetapi agar mereka tau bahwa diluar sana banyak yang membutuhkan bantuan kita.

- 3) Kebiasaan baik yang ditanamkan dalam diri agar terbiasa dalam kehidupan.

Pengurus organisasi UPZ dalam melakukan kegiatan yang positif juga bisa menanamkan kebiasaan baik dalam diri seseorang karena kebiasaan tersebut tidak bisa dikatakan kebiasaan jika tidak pernah dilakukan, maka dari itu UPZ menyediakan program kerja yang memang bisa dilakukan secara rutin agar kebiasaan tersebut bisa dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam kehidupan, kebiasaan akan menjadi sebuah cermin perilaku yang bisa terjadi secara terus menerus. Hal ini dikarenakan sebuah kebiasaan akan terekam dalam otak kecil dan bertahan sebagai *long term memory*.<sup>33</sup> Dengan membiasakan berbagi mahasiswa akan lebih peduli

---

<sup>32</sup> Oloan Sihan, Kepemimpinan kaderisasi regenerasi pemimpi unggul, ( Malang: CV. Multi media edukasi, 2021), 105

<sup>33</sup> Nurima Thama, 101 cara mengubah kebiasaan buruk dengan kebiasaan baik, ( Jakarta: Anak hebat indonesia 2022), 1.

terhadap sesama , yakni dengan adanya program yang ada dalam UPZ, baik berupa infaq maupun sodaqah.

- 4) Semangat dan kemauan yang terdapat dalam diri mahasiswa.

Organisasi UPZ hanyalah sebuah wadah dan pendorong untuk mahasiswa agar mempunyai semangat dan kemauan dalam diri mereka, dengan semangat dan kemauan yang tinggi dalam membantu dan peduli terhadap sesama.

c. Faktor Penghambat

- 1) Pengurus yang tidak maksimal atau jarang mengikuti kegiatan yang ada di UPZ.

Pengurus maupun anggota organisasi UPZ kurang kesadaran diri untuk melakukan kegiatan secara penuh. Hal tersebut terjadi karena mahasiswa banyak yang mempunyai kesibukan baik diorganisasi lain maupun kesibukan di rumah. akan tetapi hal tersebut tidak mempengaruhi semangat para pengurus yang lain dalam menjalankan program yang ada di UPZ.

- 2) Tingginya gengsi mahasiswa ketika terjun langsung ke jalan untuk penggalangan dana.

Hal ini sering terjadi ketika pengurus UPZ mengajak mahasiswa untuk melakukan penggalangan dana bersama, mereka banyak yang malu untuk melakukan hal tersebut padahal kegiatan itu adalah sebagai bentuk kepedulian kita terhadap orang-orang yang membutuhkan. Hal demikian yang menjadikan susah nya untuk menumbuhkan sikap berbagi mahasiswa.

Pada awalnya mahasiswa tentu tidak bisa melakukan dengan maksimal, hal tersebut dikarenakan oleh tingginya gengsi mahasiswa ketika ada kegiatan penggalangan dana yang dilakukan di jalan raya. Semua itu bisa diatasi ketika mereka sudah terbiasa terjun ke lapangan dan tumbuhnya sikap berbagi serta kepedulian dalam diri mereka masing-masing.

### 3) Kurang kompak

Kerjasama kurang kompak antara pengurus dan juga anggota dalam melaksanakan suatu kegiatan atau proker merupakan suatu hal yang akan menghambat maksimalnya suatu program. Karena kekompakan adalah kunci kesuksesan dalam suatu organisasi untuk mencapai suatu tujuan.

Ada tiga hal yang mendukung alasan pentingnya kekompakan. Pertama, waktu sangat terbatas, jika tidak kompak tim akan lemah. Kedua, dengan kekompakan kekurangan yang satu akan tertutup dengan kelebihan yang lainnya. Ketiga, kekompakan juga bisa menumbuhkan kebersamaan yang akhirnya memengaruhi dari dalam diri kita.<sup>34</sup>

---

<sup>34</sup> Adi soenarno. *Disini senang*, (Jakarta: PT BK Gunung Mulia, 2009). 95